

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI
KARANGJATI MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN
TENTANG PERATURAN PERMAINAN FUTSAL**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Dymas Khabul Pratama
NIM. 14604221047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

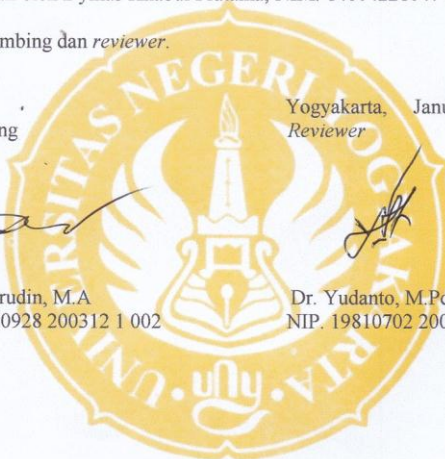
Jurnal yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani Ngaglik Sleman tentang Peraturan Permainan Futsal” yang disusun oleh Dymas Khabul Pratama, NIM. 14604221047 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing

Yogyakarta, Januari 2019
Reviewer


Dr. Komarudin, M.A
NIP. 19740928 200312 1 002


Dr. Yudanto, M.Pd.
NIP. 19810702 20050 1 001



TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI KARANGJATI MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN TENTANG PERATURAN PERMAINAN FUTSAL

LEVEL OF KNOWLEDGE OF CLASS V STUDENTS IN KARANGJATI STATE MINOMARTANI NGAGLIK SLEMAN STATE ABOUT FUTSAL GAME REGULATION

Oleh : Dymas Khabul Pratama, pgsd penjas, fik uny
dymaskhabul@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang peraturan permainan futsal. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan benar-salah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani yang berjumlah 26 siswa, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang peraturan permainan futsal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 46,15% (12 siswa), “cukup” sebesar 53,85% (14 siswa), “tinggi” sebesar 0% (0 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

Kata kunci: tingkat pengetahuan, peraturan permainan, futsal

Abstract

This study discusses the level of knowledge of fifth grade students in SD Negeri Karangjati Minomartani about the rules of futsal games. This type of research is a descriptive study. The method used is a survey with data collection techniques using the right-wrong choice test. The population in this study were fifth grade students in SD Negeri Karangjati Minomartani who were taken by 26 students, who were taken using total sampling technique. Data analysis used descriptive analysis as outlined in percentage form. The results showed the level of knowledge of the fifth grade students in SD Negeri Karangjati Minomartani about the rules of futsal games according to the "very low" category of 0% (0 students), "low" by 46.15% (12 students), "sufficient" by 53 , 85% (14 students), "high" by 0% (0 students), and "very high" by 0% (0 students).

Keywords: level of knowledge, game rules, futsal

PENDAHULUAN

Pembelajaran PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. PJOK sendiri tidak dapat terlepas dan dipisahkan dengan mata pelajaran lainnya, yang di mana PJOK ini memiliki tugas yang unik yaitu “gerak” sebagai media untuk pembelajaran. PJOK menjadi salah satu mata pelajaran yang banyak disukai oleh peserta didik sekolah dasar, karena mata pelajaran ini memiliki daya tarik tersendiri untuk mengajak peserta didik untuk mengikuti pelajaran.

Salah satu mata olahraga yang diajarkan dalam PJOK yaitu futsal. Permainan futsal termasuk dalam permainan bola besar. Standar

Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013 untuk SD Kelas V yaitu: SK yaitu: 6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, KD yaitu: 6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran. Pembelajaran olahraga futsal termasuk dalam permainan bola besar. Olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang diajarkan pada peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani. Di SD Negeri Karangjati Minomartani pembelajaran

olahraga futsal dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dengan waktu tatap muka 2 x 35 menit.

Materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik harus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, sehingga materi pembelajaran akan tersampaikan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai yang diharapkan. Saat ini, olahraga futsal merupakan olahraga tidak asing lagi untuk peserta didik di Sekolah Dasar. Keinginan peserta didik mengikuti olahraga ini sangat beragam. Mulai dari ingin populer di sekolahnya, sampai yang memang betul-betul memang ingin mendalami olahraga ini.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani pada saat pembelajaran berlangsung guru mengajarkan kepada peserta didik seperti melatih suatu cabang yang hanya menekankan pada keterampilan teknik saja. Penguasaan teknik dianggap suatu hal yang penting dalam bermain futsal. Tujuan dari proses pembelajaran di sekolah lebih mengarah salah satunya pada perilaku aktif peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Mengandalkan keterampilan teknik dasar saja belum tentu semua peserta didik mahir dan berbakat dalam bermain futsal. Tidak dipungkiri bahwa permainan futsal dapat membuat gembira dan bersenang-senang para pemain yang menyenangkannya dan mampu menumbuhkan rasa kepercayaan diri saat bermain.

Penyediaan sarana prasarana, seperti lokasi lapangan yang tidak rata dan tidak sesuai dengan ukuran futsal karena lahan yang sempit, dan alat yang masih kurang sehingga membuat peserta didik menjadi malas mengikuti pembelajaran khususnya olahraga futsal. Jumlah bola sangat minim yaitu hanya berjumlah 3 buah bola, mengingat jumlah

peserta didik yang mengikuti pembelajaran jasmani cukup banyak membuat peserta didik banyak menunggu. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya peserta didik yang duduk-duduk dan bermain sendiri saat proses pembelajaran PJOK khususnya olahraga futsal berlangsung. Keadaan sarana dan prasarana yang kurang, sehingga sekolah perlu meningkatkan fasilitas supaya dapat meningkatkan prestasi permainan futsal. Kebutuhan sarana dan prasarana PJOK memang sangat perlu ditingkatkan supaya dalam melakukan kegiatan olahraga dapat berjalan dengan baik. Karena tanpa sarana dan prasarana, olahraga tidak dapat berkembang dengan baik.

Kurangnya sarana dan prasarana PJOK yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk mempunyai kreativitas yang tinggi untuk dapat memodifikasi sarana dan prasarana yang kurang memadai. Guru PJOK adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan keahlian khusus sebagai syarat dan ciri sebuah profesi. Bagi guru, di samping profil dan persyaratan utama seorang guru PJOK mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani (Sukintaka, 2004: 72-74). Dalam pelaksanaan proses pendidikan, guru sebagai pendidik harus mampu memberikan arahan sekaligus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya kepada anak didik melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai pendidik sekaligus sebagai seorang pengajar.

Di SD Negeri Karangjati Minomartani tidak sedikit peserta didik yang sudah mengerti tentang bagaimana bermain futsal dan bagaimana peraturan futsal itu sendiri. Tapi tidak jarang ada beberapa peserta didik yang masih belum paham akan cara bermain futsal dan peraturan futsal itu sendiri. Salah satu

faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru PJOK. Pembelajaran futsal sebaiknya guru PJOK tidak hanya memberikan materi maupun taktik permainan saja pada saat pembelajaran olahraga melainkan bagaimana peserta didik dapat bermain futsal sesuai aturan yang ada. Diberikannya materi peraturan permainan futsal diharapkan peserta didik dapat bermain dengan benar dan tidak melakukan kesalahan-kesalahan ketika sedang bermain futsal.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa peranan guru PJOK terhadap penyampaian materi permainan futsal ke peserta didiknya sangat penting, sehingga peserta didik akan mampu bermain futsal dengan benar. Namun banyak peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran futsal dengan benar, hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran dan ketika mewakili sekolahnya dalam pertandingan kejuaraan. Banyak terjadi kesalahan seperti sering peserta didik lakukan. Salah satu faktor penyebab terjadinya kesalahan ketika bermain futsal adalah selain peserta didiknya yang kurang mampu menangkap materi dan kurangnya pemahaman materi futsal guru PJOK itu sendiri, sehingga saat penyampaian materi futsal terhadap peserta didik belum optimal. Bertolak dari latar belakang masalah di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang Peraturan Permainan Futsal”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang peraturan permainan futsal. Metode yang digunakan

dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar-salah.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri Karangjati Minomartani Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani yang berjumlah 26 siswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 76). Sugiyono (2007: 35) menyatakan sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *total sampling*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah soal pilihan benar dan salah. Penilaian dalam instrumen tes pada penelitian ini adalah jika jawaban benar maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0. Arikunto (2007: 165) menyatakan bahwa “tes benar-salah ini soal-soalnya berupa pernyataan-pernyataan (*statement*). *Statement* tersebut ada yang benar dan ada yang salah”. Dari segi pengerjaan atau menjawab soal pernyataan ini dikerjakan tanpa pembetulan (*without correction*) yaitu siswa hanya diminta untuk menandai huruf B atau S tanpa memberikan jawaban yang benar jika jawaban tersebut salah.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Setyadi (2016) dengan nilai validitas sebesar 0,732 dan reliabilitas sebesar 0,929. Instrumen tersebut telah divalidasi oleh

dosen ahli, yaitu Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd. Kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang Peraturan Permainan Futsal

Faktor	Indikator	Butir Soal
Lapangan	a. Ukuran lapangan b. Penalti	1, 2, 3, 4, 5
Pemain	a. Pergantian pemain b. Pemain c. Penjaga gawang	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
Wasit	Tugas dan kewajiban wasit	13, 14, 15, 16
Bola	Kualitas dan ukuran	17, 18, 19
Permainan	a. Aturan permainan b. Periode permainan	20, 21, 22, 23, 24, 25
Jumlah		25

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data siswa kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani.
2. Peneliti menentukan jumlah siswa kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani yang menjadi subjek penelitian.
3. Peneliti menyebarkan tes kepada responden.
4. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes.

5. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Teknik Analisis Data

Menghitung skor/nilai tingkat pengetahuan siswa tentang peraturan permainan futsal, menurut Sugiyono (2007: 112), yaitu dengan rumus:

$$N : \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Butir benar

Maks : jumlah keseluruhan butir

Menentukan interval menggunakan rumus dari Sugiyono (2003) dalam Meikahani & Kriswanto (2015: 19) seperti pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	81 - 100	Sangat Tinggi
2	61 - 80	Tinggi
3	41 - 60	Cukup
4	21 - 40	Rendah
5	0 - 20	Sangat Rendah

(Sumber: Meikahani & Kriswanto, 2015: 19)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

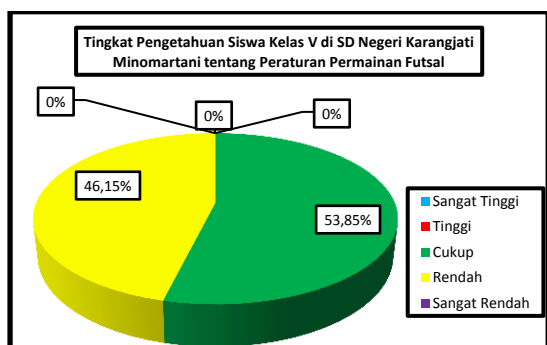
(Sudijono, 2009: 40)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang peraturan permainan futsal didapat skor terendah (*minimum*) 28,00, skor tertinggi (*maksimum*) 60,00, rerata (*mean*) 43,54, nilai tengah (*median*) 44,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 40,00, standar deviasi (SD) 8,64.

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang peraturan permainan futsal dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



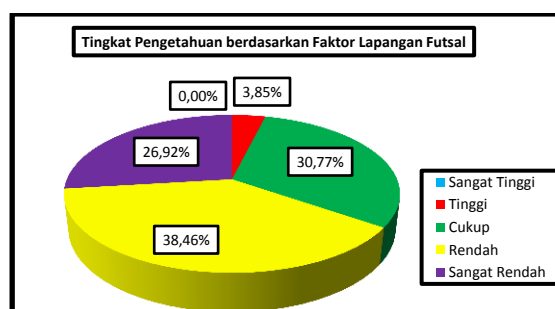
Gambar 1. Diagram Pie Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang Peraturan Permainan Futsal

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang peraturan permainan futsal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 46,15% (12 peserta didik), “cukup” sebesar 53,85% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 43,54, tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati

Minomartani tentang peraturan permainan futsal dalam kategori “cukup”.

1. Pengetahuan berdasarkan Faktor Lapangan Futsal

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor lapangan futsal dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:

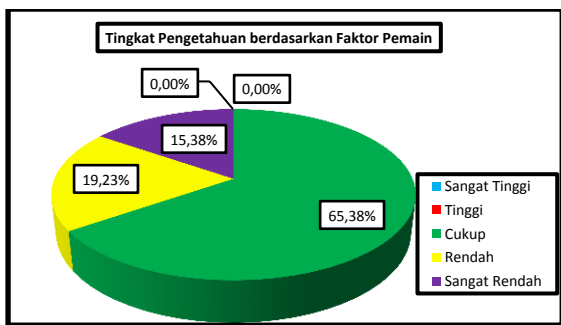


Gambar 2. Diagram Pie Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Faktor Lapangan Futsal

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor lapangan futsal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 26,92% (7 peserta didik), “rendah” sebesar 38,46% (10 peserta didik), “cukup” sebesar 30,77% (8 peserta didik), “tinggi” sebesar 3,85% (1 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 42,31, tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor lapangan futsal dalam kategori “cukup”.

2. Pengetahuan berdasarkan Faktor Pemain

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor pemain dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

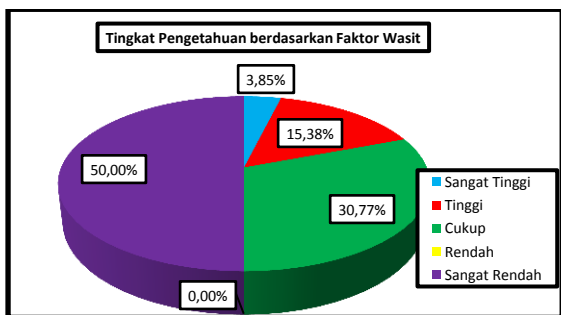


Gambar 3. Diagram Pie Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Faktor Pemain

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor pemain berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 15,38% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 19,23% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 65,38% (17 peserta didik), “tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 42,31, tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor pemain dalam kategori “cukup”.

3. Pengetahuan berdasarkan Faktor Wasit Pembahasan

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor wasit dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:

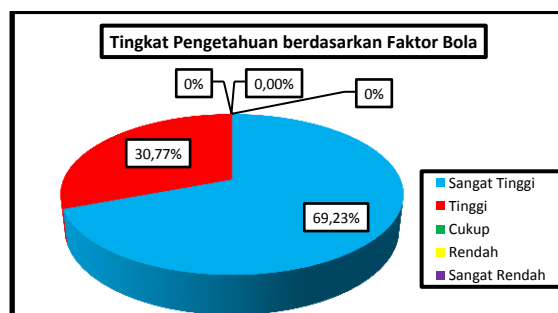


Gambar 4. Diagram Pie Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Faktor Wasit

Berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor wasit berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 50,00% (13 peserta didik), “rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “cukup” sebesar 30,77% (8 peserta didik), “tinggi” sebesar 15,38% (4 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 3,85% (1 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 34,62, tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor wasit dalam kategori “rendah”.

4. Pengetahuan berdasarkan Faktor Bola

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor bola dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



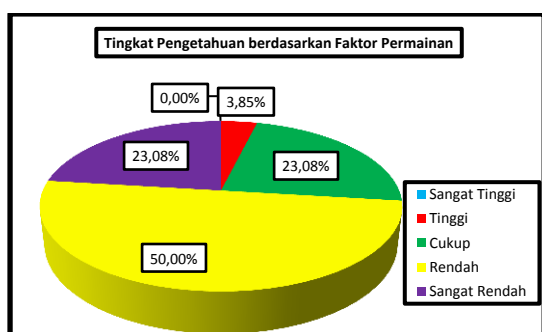
Gambar 5. Diagram Pie Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Faktor Bola

Berdasarkan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor bola berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “cukup” sebesar 0% (0 peserta didik), “tinggi” sebesar 30,77% (8 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 69,23% (18 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 89,74, tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani

berdasarkan faktor bola dalam kategori “sangat tinggi”.

5. Pengetahuan berdasarkan Faktor Permainan

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor permainan dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Pie Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Faktor Permainan

Berdasarkan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor permainan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 23,08% (6 peserta didik), “rendah” sebesar 50,00% (13 peserta didik), “cukup” sebesar 23,08% (6 peserta didik), “tinggi” sebesar 3,85% (1 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 33,97, tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor permainan dalam kategori “rendah”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang peraturan permainan futsal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan

bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang peraturan permainan futsal berada pada kategori cukup. Persentase paling tinggi yaitu pada kategori “cukup” sebanyak 14 peserta didik atau sebesar 53,85%, selanjutnya pada kategori “rendah” sebesar 46,15% (12 peserta didik). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang peraturan permainan futsal belum maksimal.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang merupakan pengalaman yang telah dicatat dalam otak maupun ingatan manusia. Akan tetapi, rendahnya tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang peraturan permainan futsal tercermin dari saat peneliti menanyakan kepada peserta didik apa yang diketahui tentang peraturan permainan futsal, lebih banyak peserta didik tidak mengetahui peserta didik kebanyakan hanya bermain menggunakan keterampilan yang dimiliki saja. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, Notoatmodjo (2007: 34) menyebutkan:

1. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang objek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru dan media massa. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima, serta

- mengembangkan pengetahuan dan teknologi.
2. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.
 3. Sosial budaya dan ekonomi kebiasaan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi ekonomi seseorang.
 4. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.
 5. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

6. Usia seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik, psikologis dan kejiwaan. Usia juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor lapangan futsal berada pada kategori cukup. Persentase paling tinggi pada kategori rendah sebesar 38,46% atau ada 10 peserta didik. Artinya bahwa peserta didik mempunyai pengetahuan yang rendah terhadap lapangan futsal. Berikutnya pada kategori cukup sebesar 30,77% atau 8 peserta didik dan pada kategori sangat rendah yaitu sebesar 26,92% atau ada 7 peserta didik. Pada faktor lapangan futsal, kesalahan paling banyak yaitu pada butir nomor 3 dengan pertanyaan "Titik pinalti berjarak 6 meter dari gawang". Pada butir nomor 3, hanya ada 3 dari 26 peserta didik menjawab benar. Artinya bahwa peserta didik masih kurang mengetahui jarak titik pinalti dari gawang pada olahraga futsal. Paling tinggi peserta didik menjawab benar yaitu pada butir nomor 2 dengan pertanyaan "Lapangan futsal lebih lebar dari lapangan sepakbola". Pada butir nomor 2, semua peserta didik menjawab benar, artinya bahwa semua peserta didik mengetahui lapangan futsal lebih lebar dari lapangan sepakbola.

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor pemain berada pada kategori cukup. Persentase paling tinggi pada kategori cukup sebesar 65,38% atau ada 17 peserta didik. Artinya bahwa peserta didik mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap pemain futsal. Berikutnya pada kategori rendah sebesar 19,23% atau 5 peserta didik

dan pada kategori sangat rendah yaitu sebesar 15,38% atau ada 4 peserta didik. Pada faktor pemain, kesalahan paling banyak yaitu pada butir nomor 6 dengan pertanyaan “Pergantian pemain dapat dilakukan pada saat bola di dalam atau di luar permainan”. Pada butir nomor 6, hanya ada 4 dari 26 peserta didik menjawab benar. Artinya bahwa peserta didik masih kurang mengetahui pergantian pemain dapat dilakukan pada saat bola di dalam atau di luar permainan. Paling tinggi peserta didik menjawab benar yaitu pada butir nomor 9 dengan pertanyaan “Jumlah pemain futsal adalah 5 orang”. Pada butir nomor 9, ada 20 dari 26 peserta didik menjawab benar, artinya bahwa semua peserta didik mengetahui jumlah pemain futsal adalah 5 orang.

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor wasit berada pada kategori rendah. Persentase paling tinggi pada kategori sangat rendah sebesar 50,00% atau ada 13 peserta didik. Artinya bahwa peserta didik mempunyai pengetahuan yang sangat rendah terhadap wasit futsal. Berikutnya pada kategori cukup sebesar 30,77% atau 8 peserta didik dan pada kategori tinggi yaitu sebesar 15,38% atau ada 4 peserta didik. Pada faktor wasit, kesalahan paling banyak yaitu pada butir nomor 13 dengan pertanyaan “Wasit kedua diperbolehkan untuk meniup peluit”. Pada butir nomor 13, hanya ada 7 dari 26 peserta didik menjawab benar. Artinya bahwa peserta didik masih kurang mengetahui wasit kedua diperbolehkan untuk meniup peluit. Paling tinggi peserta didik menjawab benar yaitu pada butir nomor 14 dengan pertanyaan “Dalam olahraga futsal terdapat wasit ketiga dan pencatat waktu”. Pada butir nomor 14, ada 12 dari 26 peserta didik menjawab benar, artinya bahwa semua peserta didik mengetahui dalam olahraga futsal terdapat wasit ketiga dan pencatat waktu.

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor bola berada pada kategori sangat tinggi. Persentase paling tinggi pada kategori sangat tinggi sebesar 69,23% atau ada 18 peserta didik. Artinya bahwa peserta didik mempunyai pengetahuan yang sangat rendah terhadap bola futsal. Berikutnya pada kategori tinggi sebesar 30,77% atau 8 peserta didik dan pada kategori tinggi yaitu sebesar 15,38% atau ada 4 peserta didik. Pada faktor bola, kesalahan paling banyak yaitu pada butir nomor 18 dengan pertanyaan “Bola dapat diganti tanpa izin dari wasit”. Pada butir nomor 19, masih ada 6 peserta didik menjawab salah. Paling tinggi peserta didik menjawab benar yaitu pada butir nomor 17 dan 19 dengan pertanyaan “Bola futsal lebih besar dari bola sepakbola” dan “Bola yang digunakan harus sesuai standar”. Pada butir nomor 17 dan 19, ada 25 dari 26 peserta didik menjawab benar, artinya bahwa semua peserta didik mengetahui “Bola futsal lebih besar dari bola sepakbola” dan “Bola yang digunakan harus sesuai standar”.

Tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani berdasarkan faktor permainan berada pada kategori rendah. Persentase paling tinggi pada kategori rendah sebesar 50,00% atau ada 13 peserta didik. Artinya bahwa peserta didik mempunyai pengetahuan yang sangat rendah terhadap permainan futsal. Berikutnya pada kategori cukup dan sangat rendah sebesar 23,08% atau 6 peserta didik. Pada faktor permainan, kesalahan paling banyak yaitu pada butir nomor 21 dan nomor 22 dengan pertanyaan “Waktu dalam olahraga futsal adalah 2 x 20 menit” dan “Ketika terjadi tendangan bebas, jarak antara bola dan pemain lawan minimal 5 meter”. Pada butir nomor 21 dan 22, hanya ada 2 dan 1 dari 26 peserta didik menjawab benar. Artinya bahwa peserta didik

masih banyak peserta didik yang kurang mengetahui. Paling tinggi peserta didik menjawab benar yaitu pada butir nomor 20 dengan pertanyaan “Dalam olahraga futsal terdapat wasit ketiga dan pencatat waktu”. Pada butir nomor 20, ada 25 dari 26 peserta didik menjawab benar, artinya bahwa semua peserta didik mengetahui dalam olahraga futsal terdapat wasit ketiga dan pencatat waktu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang peraturan permainan futsal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 46,15% (12 peserta didik), “cukup” sebesar 53,85% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik).

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang peraturan permainan futsal.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Karangjati Minomartani tentang peraturan permainan futsal dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Meikahani, R & Kriswanto, E.S. (2015). Pengembangan buku saku pengenalan pertolongan dan perawatan cedera olahraga untuk siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Setyadi, N. G. (2016). *Tingkat pengetahuan siswa kelas V di sekolah dasar negeri Ngleri 1 Gunungkidul tentang peraturan permainan futsal*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (2004). *Teori pendidikan jasmani*. Solo: Esa Grafika.